BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KBIH Multazam kota Medan dengan judul skripsi "Strageti Pemasaran KBIH Multazam Medan dalam meningkatkan jumlah jamaah haji" maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

a. Langkah-langkah yang digunakan KBIH Multazam dalam meningkatkan jumlah jamaah haji dengan menggunakan strategi pemasaran yaitu sebuah taktik, metode atau cara perusahaan dalam memasarkan suatu produk yang akan ditawarkan sehingga dapat mempengaruhi konsumen atau dapat menarik konsumen dalam mencapai atau sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh KBIH Multazam ini menggunakan berbagai bauran pemasaran atau *marketing mix* yaitu produk, harga, distribusi, dan promosi. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan KBIH Multazam dalam upaya meningkatkan jamaah haji masyarakat yaitu menjalin kerjasama dengan perusahaan lain, instansi-instansi yang berjalan dibidang yang sama, majelis taqlim, memperbanyak cabang Multazam diseluruh Nusantara Indonesia, membuat Media Periklanan (*Advertising*), spanduk, penyebaran brosur, iklan di media sosial seperti facabook, instagram, whatsaap, uc browser, dan media sosial lainnya. Tatap Muka (*Personal Selling*), dalam hal ini calon jama'ah datang langsung ke kantor KBIH Multazam, guna menanyakan langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan haji. Publisitas atau *Public Relation* (PR), KBIH Multazam mempunyai ustadz-ustadz atau pemuka agama yang terpercaya di daerah-daerah untuk menawarkan produk yang di jalankan KBIH Multazam.

b. Strategi kualitas pelayanan calon jamaah haji yang diberikan KBIH Multazam yaitu menyusun langkah awal dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi dan

menetapkan tujuan yaitu KBIH Mulazam didirikan untuk menjadikan KBIH yang profesional sehingga terwujudnya pelaksanaan ibadah haji yang mabruroh dengan pelayanan dan bimbingan yang prima, aman, nyaman dan bertanggung jawab dengan memberikan pelayanan yang prima kepada calon jamaah haji dalam pengurusan dokumen, melengkapi seluruh dokumen jamaah dari pendaftaran hingga berangakat haji serta akomodasi dan fasilitas yang diberikan. Memberikan bimbingan kepada jamaah baik sebelum berangkat maupun berada di tanah suci sampai mereka kembali ke tanah air.

c. Metode bimbingan yang diberikan KBIH Multazam yaitu dengan memberikan metode pelayanan dan pembimbingan manasik haji lebih meningkatkan pendekatan kepada jamaah karena jama'ah yang beragam mulai dari kaum intelektual, orang awam, lansia dan sebagainya. Memberikan dan memandu jamaah dalam memahami buku manasik haji dan menerapkan ilmu *iqra* (membaca) secara menerus, memberikan praktek langsung kepada calon jamaah agar lebih mudah dipahami. Pembimbing harus memiliki sifat yang sabar dan ikhlas dalam mengajarkan jamaah sampai faham. Dengan menggunakanbeberapa metode diantaranya, metode keteladanan (*uswatun hasanah*), metode nasehat, metode *mau'izah al-Hasanah*, metode cermah, metode meragakan/praktek, metode bimbingan kelompok, metode bimbingan individual. Dengan berdirinya KBIH Multazam dapat membantu pemerintah dalam pelaksanaan manasik haji agar tercipta haji yang mabrurah.

A. Saran

Sebagai bagian terakhir dari penulisan ini, penulis ingin memberikan saran-saran, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi pemasaran pada KBIH Multazam harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap jama'ah serta mempertahankan sistem pemasaran dalam merekrut calon jamaah, sehingga perkembangan jumlah jamaah semakin meningkat.

2. KBIH Multazam harus Mempertahankan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kualitas para kinerja karyawan, semangat karyawan dan kualitas perusahaan sehingga terciptanya kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan.
3. KBIH Multazam tetap eksis dan istiqomah dalam menjalankan programnya secara baik, maka harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan untuk jama'ah agar tetap mendapatkan prioritas dan dukungan kerja sama yang baik terutama dari sisi promosi penjualan,
4. Apabila KBIH Multazam akan mengadakan pertemuan antar pengurus dengan jama'ah, maka penulis berharap dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan tujuan agar penulis mendapatkan wawasan serta pengalaman baru, khususnya dalam bidang ibadah umroh.
5. Bisa menjadi penambah wawasan bagi jurusan manajemen dakwah khususnya mata kuliah manajemen pelayanan haji dan umroh